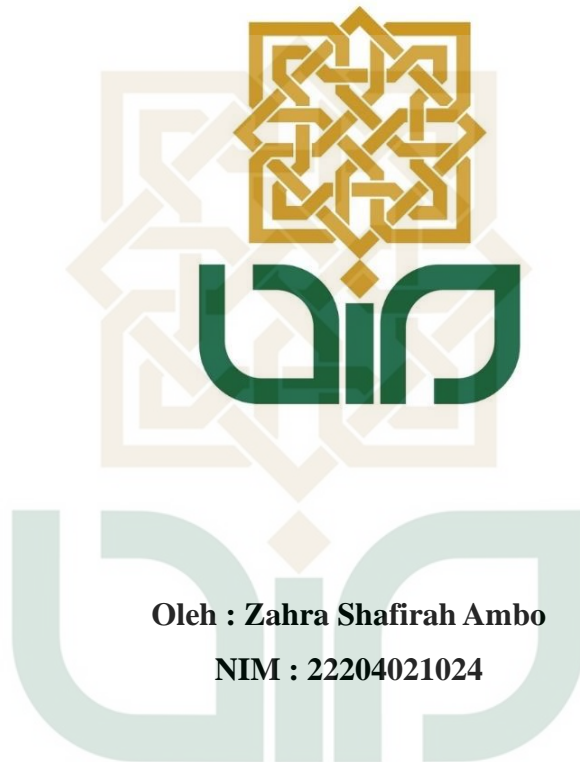


**Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab
Mobile Learning Berbasis Tematik Integratif Pada Kelas
VII MTsN 1 Kendari**



Oleh : Zahra Shafirah Ambo

NIM : 22204021024

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

YOGYAKARTA

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahra Shafirah Ambo
NIM : 22204021024
Jenjang : Magister Pendidikan Bahasa Arab (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis saya yang berjudul: **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB *MOBILE LEARNING* BERBASIS TEMATIK INTEGRATIF PADA KELAS VII MTSN 1 KENDARI”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 10 Juni 2024

Yang menyatakan,



Zahra Shafirah Ambo

NIM 22204021024

STATE ISLAMIC UNIVERS
SUNAN KALIJANA
YOGYAKARTA

SURAT BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahra Shafirah Ambo

NIM : 22204021024

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul:
“Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab *Mobile Learning*
Berbasis Tematik Integratif Pada Kelas VII MTsN 1 Kendari” adalah
bebas plagiasi karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti
melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang
berlaku.

Yogyakarta, 10 Juni 2024

Peneliti,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



10000
METRAI
TEMPEL
9185BALX103071113

Zahra Shafirah Ambo

NIM 22204021024

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahra Shafirah Ambo
NIM : 22204021024
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya menyertakan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Juni 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Zahra Shafirah Ambo

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1577/Un.02/DT/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB** *MOBILE*
LEARNING BERBASIS TEMATIK INTEGRATIF PADA KELAS VII DI MTsN 1
KENDARI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAHRA SHAFIRAH AMBO, s.pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204021024
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 6684655619f1



Penguji I
Dr. Agung Setiawan, S.Pd.I., M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 668259be34da5



Penguji II
Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 668355e0bec8



Yogyakarta, 21 Juni 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 668552bdcf412

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHAS ARAB MOBILE LEARNING BERBASIS TEMATIK INTEGRATIF PAD KELAS VII MTSN 1 KENDARI**

Nama : Zahra Shafirah Ambo
NIM : 22204021024
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.

Penguji I : Dr. Agung Setiyawan, M.Pd.I.

Penguji II : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 21 Juni 2024

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95/A

IPK : 3,91

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul “**Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab *Mobile Learning* Berbasis Tematik Integratif Pada Kelas VII Di MTsN 1 Kendari**” yang ditulis oleh:

Nama : Zahra Shafirah Ambo
NIM : 22204021024
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 10 Juni 2024
Pembimbing



Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.

NIP 198203152011011011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan untuk:

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

“Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruskan
bekerja keras (untuk kebajikan yang lain).”
“dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah”

(QS. Al-Insyirah: 7-8)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, “*Al-Qur’an Al-Hikmah*”, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro 201), hlm 201.

ABSTRAK

Zahra Shafirah Ambo, 2024, Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab *Mobile Learning* Berbasis Tematik Integratif Pada Kelas VII MTsN 1 Kendari

Kurangnya ketersediaan media pembelajaran di sekolah membuat guru kesulitan dalam proses belajar mengajar. Guru hanya melakukan pembelajaran secara konvensional. Sehingga, para siswa merasa sulit dan kurang berminat dalam pembelajaran bahasa Arab. Pada era digital saat ini, jarang ada siswa yang tidak memiliki fasilitas seperti komputer atau *smartphone*. Maka dari itu, perlu adanya pengembangan media pembelajaran menggunakan perangkat lunak dengan pendekatan tematik integratif. Proses pembelajaran di kelas fokus pada kemampuan siswa untuk menghafal, otak siswa harus terus menerus mengingat dan menimbun berbagai data tanpa harus memahami informasi tersebut agar dapat digunakan dalam kehidupan setiap hari. Dengan tematik integratif, mendorong siswa untuk berpikir kritis, membuat koneksi antar pengetahuan, dan mengembangkan keterampilan berpikir lintas mata pelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan media pembelajaran bahasa Arab *mobile learning* berbasis tematik integratif pada kelas VII MTsN 1 Kendari. Serta mengevaluasi efektivitas media tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*) dengan pendekatan kuantitatif. Uji kelayakan media dilakukan melalui konsultasi dengan ahli materi dan ahli media. Untuk menilai efektivitas media, produk tersebut diimplementasikan kepada siswa kelas 7 digitalisasi. Data dikumpulkan melalui tes, angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Nilai *pre-test* dan *post-test* dianalisis menggunakan uji paired sample T-Test dan uji N-Gain score dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 26.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, pengembangan media ini menghasilkan aplikasi pembelajaran bahasa Arab berbasis tematik integratif. Pada media terdiri dari 6 bab materi yang mencakup *maharah istima'*, *maharah qiro'ah wal kalam*, *hiwar*, dan *tamrin*. Aplikasi ini dapat diakses melalui perangkat android dan laptop. Dari uji efektifitas menunjukkan bahwa aplikasi ini mendapatkan kategori cukup efektif dengan nilai signifikansi uji paired sample T-Test sebesar 0.000 dan hasil uji N-Gain score dengan nilai *mean* sebesar 0.6884 atau 68%.

Kata kunci: Pengembangan Media, *Mobile Learning*, Tematik Integratif

الملخص

زهرة ظفيرة أمبوار، تطوير وسائط تعليم اللغة العربية المتنقلة المتكاملة القائمة على الموضوعات في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية واحد كينداري. رسالة الماجستير، يوجيا كرتا: قسم تعليم اللغة العربية بمرحلة الماجستير، كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية ٢٠٢٤

إن عدم توفر وسائل التعلم في المدارس يجعل الصعب على المعلمين في عملية التعليم والتعلم. المعلمون يتعلمون بشكل تقليدي فقط. لذلك ، يجد الطلاب صعوبة ويفتقرون إلى الاهتمام بتعلم اللغة العربية. في العصر الرقمي اليوم ، نادرا ما يكون هناك طلاب ليس لديهم مرافق مثل أجهزة الكمبيوتر أو الهواتف الذكية. لذلك ، من الضروري تطوير وسائط التعلم باستخدام برامج ذات نهج مواضيعي تكاملي. تركز عملية التعلم في الفصل الدراسي على قدرة الطلاب على الحفظ ، ويجب على دماغ الطالب أن يتذكر ويخزن البيانات المختلفة باستمرار دون الحاجة إلى فهم المعلومات حتى يمكن استخدامها في الحياة اليومية. من خلال الموضوعات التكاملية ، فإنه يشجع الطلاب على التفكير النقدي ، وإجراء روابط بين المعرفة ، وتطوير مهارات التفكير عبر الموضوعات.

تهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية تطوير وسائط التعلم المتنقل التكاملية القائمة على الموضوع في مدرسة ثناوية الحكومية كينداري. وكذلك تقييم فعالية هذه الوسائط. الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي البحث والتطوير مع نهج كمي. يتم إجراء العناية الواجبة لوسائل الإعلام بالتشاور مع خبراء المواد وخبراء وسائل الإعلام. لتقييم فعالية وسائل الإعلام ، تم تنفيذ المنتج لطلاب رقمنة الصف ٧. تم جمع البيانات من خلال الاختبارات والاستبيانات والمقابلات والملاحظات والتوثيق. تم

تحليل قيم الاختبار القبلي والبعدى باستخدام عينة مزدوجة من اختبار T- test واختبار درجة N-Gain بمساعدة تطبيق IBM SPSS Statistics 26.

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن تطوير هذه الوسائط ينتج تطبيقات تعلم عربية تكاملية قائمة على الموضوعات. تتكون وسائل الإعلام من ٦ فصول مادية تشمل مهارة الاستماع، ومهارة قروعة وكلام، وحوار، وتامرين. يمكن الوصول إلى هذا التطبيق من خلال أجهزة Android وأجهزة الكمبيوتر المحمولة. من اختبار الفعالية، يظهر أن هذا التطبيق يحصل على فئة فعالة إلى حد ما مع قيمة دلالة T-Test لعينة مزدوجة تبلغ ٠,٠٠٠. ونتائج اختبار درجة N-Gain بقيمة متوسطة تبلغ ٠,٦٨٨٤ أو ٦٨٪.

الكلمات المفتاحية: تطوير وسائل الإعلام، تعليم اللغة العربية المنقلة، الموضوعات المتكاملة

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah pedoman transliterasi Arab-Latin berdasarkan “Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 158 th. 1987 dan nomor 0534/ b/ U/ 1978”.

1. Konsonan

Konsonan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf Arab atau disebut huruf *hijaiyah*. Fonem konsonan huruf Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian yang lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut huruf konsonan bahasa Arab pada tabel.

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	<i>Ba</i>	B / b	Be
3	ت	<i>Ta</i>	T / t	Te
4	ث	<i>sa</i>	Š / š	es (dengan titik di atas)
5	ج	<i>Jim</i>	J / j	Je
6	ح	<i>ha</i>	H / h	ha (dengan titik di bawah)
7	خ	<i>Kha</i>	KH / kh	ka dan ha
8	د	<i>Dal</i>	D / d	De

9	ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ / ḍ	zet (dengan titik di atas)
10	ر	<i>Ra</i>	R / r	Er
11	ز	<i>Za</i>	Z / z	Zet
12	س	<i>Sin</i>	S/s	Es
13	ش	<i>Syin</i>	SY / sy	es dan ye
14	ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ / ṣ	es (dengan titik di bawah)
15	ض	<i>Ḍad</i>	D / ḍ	de (dengan titik di bawah)
16	ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ / ṭ	te (dengan titik di bawah)
17	ظ	<i>Za</i>	Z / z	zet (dengan titik di bawah)
18	ع	<i>‘Ain</i>	‘	Koma terbalik (di atas)
19	غ	<i>Gain</i>	G / g	Ge
20	ف	<i>Fa</i>	F / f	Ef
21	ق	<i>Qaf</i>	Q / q	Ki
22	ك	<i>Kaf</i>	K / k	Ka
23	ل	<i>Lam</i>	L / l	El
24	م	<i>Mim</i>	M / m	Em
25	ن	<i>Nun</i>	N / n	En
26	و	<i>Wawu</i>	W / w	We
27	هـ	<i>Ha</i>	H / h	Ha
28	ء	<i>Hamzah</i>	ء	Apostrof
29	ي	<i>Ya</i>	Y / y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri atas (a) vokal tunggal atau monoftong, (b) vokal rangkap atau diftong, dan (c) vokal panjang atau *maddah*.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat memiliki transliterasi seperti berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
–َ	<i>Fathah</i>	A / a	A
–ِ	<i>Kasrah</i>	I / i	I
–ُ	<i>Ḍammah</i>	U / u	U

Contoh:

ضرب /*Ḍaraba*/

ذكر /*Ḍukira*/

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أَيّ	<i>Fathah dan ya'</i>	AI ai	a dan i

أَوْ	<i>Faṭḥah</i> dan <i>wau</i>	AU au	a dan u
------	------------------------------	-------	---------

Contoh:

كيف /*Kaifa*/

حول /*Haula*/

c. Vokal Panjang (*maddah*)

Vokal panjang yang lambangnya berupa *ḥarakat* dan *ḥarf*, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	<i>Faṭḥah</i> dan <i>alif</i>	Ā / ā	a dengan garis di atas
يَ	<i>Faṭḥah</i> dan <i>ya'</i>	Ī / ī	i dengan garis di atas
وُ	<i>Ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū / ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال /*Qāla*/

قيل /*Qīla*/

يقول /*Yaqūlu*/

3. *Ta` Marbuṭah* ada dua, yaitu:

Transliterasi untuk *ta` marbutah* ada dua, yaitu:

- a. Tranliterasi *ta' marbutah* hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/
- b. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan /h/. Contoh :

المدينة المنورة

/al-Madīnah al-Munawwarah/ atau /al-Madīnatul Munawwarah/

4. Huruf Ganda (Syaddah Atau Tasydid)

Tanda *syaddah* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata. Contoh:

نزل/Nazzala/ 'Menurunkan'

5. Huruf Sandang “ال”

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Akan tetapi, dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*. Berikut rinciannya:

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama langsung mengikuti kata sandang tersebut

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan huruf aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang yang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda simpang. Contoh:

الرَّجُلُ /ar-rajulu/

القَلَمُ /al-qalamu/

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof jika terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, jika terletak di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

إِن /inna/

يَأْخُذُ /ya`khuzu/

قَرَأَ /qara`a/

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata ditulis terpisah, tetapi untuk kata-kata tertentu yang penulisannya dalam huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain sebab ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasinya digabungkan dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وإنّ الله هو خير الرّازقين
/Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

atau

/Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn/

8. Huruf Kapital

Dalam sistem penulisan Arab tidak dikenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya, huruf kapital digunakan dengan ketentuan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Contoh :

محمد رسول الله */Muḥammadur Rasūlullāh/*
'Muḥammad itu utusan Allah'

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kami memuji-Mu ya Allah, Rabb semesta alam, pencipta langit dan bumi, serta pembuat kegelapan dan cahaya, atas petunjuk yang Engkau berikan kepada kami dalam kehidupan, termasuk dalam menyusun tesis yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab *Mobile Learning* Berbasis Tematik Integratif Pada Kelas VII MTsN 1 Kendari” ini. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada kekasih-Mu yang agung, Nabi Muhammad, S.A.W., penutup seluruh nabi dan rasul, yang telah Engkau utus sebagai rahmat dan suri tauladan bagi umat manusia.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Bpk/Ibu/Sdr:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makim, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab yang telah

memberikan arahan serta dukungan dalam menyelesaikan studi, dengan penuh kesabaran dan ketekunan.

4. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan banyak motivasi selama perjalanan perkuliahan di Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, serta berperan sebagai validator ahli materi.
5. Bapak Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag., selaku pembimbing akademik yang telah senantiasa membimbing, memberikan nasehat dan motivasi.
6. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I., selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, memberikan pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
7. Bapak Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd., Dosen UIN Sunan Kalijaga sebagai ahli media.
8. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sebagai ahli materi.
9. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Seluruh pegawai dan staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus administrasi semasa kuliah maupun sampai mengurus tugas akhir.
11. Bapak Dr. Muhammd Amir, SH., MH., selaku Kepala Sekolah MTsN 1 Kendari atas izin yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini, yang tidak hanya sebagai bentuk kepercayaan,

tetapi juga sebagai wujud dukungan yang luar biasa bagi peneliti dalam mengejar penelitian.

12. Ibu Rahmi Yaumil Ramadhani, S.Pd., selaku Guru Pengampu Bahasa Arab MTsN 1 Kendari yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian ini berlangsung. Semangat dan kerjasama yang diberikan telah menjadi pendorong bagi peneliti untuk terus memberikan karya yang bermanfaat.
13. Peserta didik kelas VII digitalisasi MTsN 1 Kendari atas kesediaan dan izin yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Izin tersebut tidak hanya menunjukkan kebaikan hati, tetapi juga menunjukkan sikap tanggap dan partisipatif dalam proses pendidikan.
14. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Muslim Ambo dan Ibu Syamsiah, dan adik-adik tersayang saya, yang telah memberikan do'a dukungan tanpa henti selama awal perkuliahan hingga proses penulisan tesis ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan dan melindungi dari segala mara bahaya.
15. Rekan-rekan seangkatan MPBA tahun 2022 yang telah menjadikan hari-hari perkuliahan begitu berkesan dan menyenangkan.
16. Seluruh pihak yang telah memberikan banyak dukungan selama proses penyelesaian tugas akhir ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 10 Juni 2024

Peneliti,



Zahra Shafirah Ambo

NIM 22204021024



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT BEBAS PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
المخلص	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxiii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Kerangka Teori	15
F. Sistematika Pembahasan	32
BAB II METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan jenis penelitian	34
B. Subjek penelitian	41
C. Jenis data	41

D. Teknik dan instrumen pengumpulan data	42
E. Teknik analisis data	59
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Analisis Masalah (<i>Analyze</i>)	66
B. Desain (<i>design</i>)	72
1. Desain materi	72
2. Desain media.....	75
C. Pengembangan (<i>Development</i>)	91
1. Pembuatan produk media.....	91
2. Validasi.....	91
3. Revisi	98
D. Implementasi (<i>implementation</i>)	105
1. Pre-test	105
2. Post-test.....	107
3. Uji efektivitas.....	109
E. Evaluasi (<i>evaluation</i>)	115
BAB IV PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran	120
C. Kata penutup	120
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	127

DAFTAR TABEL

Table 2.1 kisi-kisi instrumen observasi.....	43
Table 2.2 kisi-kisi intrumen panduan wawancara.....	45
Table 2.3 kisi-kisi intrumen untuk ahli materi	46
Table 2.4 kisi-kisi intrumen untuk ahli media	47
Table 2.5 kisi-kisi instrumen tes	49
Table 2.6 ringkasan hasil uji validitas.....	55
Table 2.7 kriteria penilaian Tingkat reliabilitas	58
Table 2.8 hasil uji reliabilitas	59
Table 2.9 pedoman penilaian skala likert.....	60
Table 2.10 kriteria penilaian intrepertasi	61
Table 2.11 ideal skor maksimum	64
Table 3.1 materi dalam media Arabic Learning.....	70
Table 3.2 tematik integratif dalam media Arabic Learning	70
Table 3.3 rentang skor penilaian validasi.....	92
Table 3.4 kriteria penilaian validasi	93
Table 3.5 hasil angket validasi ahli media	94
Table 3.6 hasil angket validasi ahli materi.....	55
Table 3.7 nilai pre-test.....	106
Table 3.8 nilai post-test	108
Table 3.9 hasil uji normalitas	110
Table 3.10 hasil uji efektifitas.....	61
Table 3.11 statistik hasil pre-test dan post-test.....	113
Table 3.12 hasil uji N-gain.....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 presentase kebutuhan siswa terhadap.....	69
Gambar 3.2 flowchart media pembelajaran bahasa Arab Arabic Learning	77
Gambar 3.3 sistem operasi handphone	79
Gambar 3.4 prototipe halaman awal	80
Gambar 3.5 prototipe halaman penjelasan singkat tentang aplikasi	80
Gambar 3.6 prototipe halaman selamat datang.....	81
Gambar 3.7 prototipe halaman utama atau main menu	82
Gambar 3.8 prototipe halaman petunjuk.....	83
Gambar 3.9 prototipe halaman materi	84
Gambar 3.10 prototipe halaman judul materi 1	84
Gambar 3.11 prototipe halaman judul materi 2	85
Gambar 3.12 prototipe halaman judul materi 3	86
Gambar 3.13 protoripe halaman judul materi 4	87
Gambar 3.14 prototipe halaman judul materi 5	88
Gambar 3.15 prototipe halaman judul materi 6	89
Gambar 3.16 prototipe profil pengembang.....	90
Gambar 3.17 halaman awal sebelum revisi	98
Gambar 3.18 halaman selamat datang sebelum revisi	99
Gambar 3.19 halaman awal dan selamat datang setelah revisi	99
Gambar 3.20 halaman petunjuk (1) sebelum revisi	100
Gambar 3.21 halaman petunjuk (2) sebelum revisi	100
Gambar 3.22 halaman petunjuk (3) sebelum revisi	101
Gambar 3.23 halaman petunjuk setelah revisi	101
Gambar 3.24 halaman hiwar bab 1 sebelum revisi	102

Gambar 3.25 halaman hiwar bab 1 setelah revisi	102
Gambar 3.26 halaman hiwar bab 2 sebelum revisi	103
Gambar 3.27 halaman hiwar bab 2 setelah revisi	103
Gambar 3.28 halaman hiwar bab 3 sebelum revisi	104
Gambar 3.29 halaman hiwar bab 3 setelah revisi	104



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 surat kesediaan pembimbing	127
lampiran 2 surat izin penelitian.....	128
lampiran 3 kisi-kisi wawancara	129
Lampiran 4 analisis kebutuhan siswa	131
Lampiran 5 kisi-kisi instrumen tes.....	133
Lampiran 6 soal pre-test dan pos-test	136
Lampiran 7 surat dan validasi ahli media	143
Lampiran 8 surat dan validasi ahli materi.....	148
lampiran 9 table r	152
Lampiran 11 dokumentasi foto	153
Lampiran 12 daftar riwayat hidup.....	153



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran dan pengajaran. Media pembelajaran segala bentuk alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi, konsep, atau keterampilan kepada peserta didik. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam memfasilitasi pemahaman, retensi informasi, dan pengembangan keterampilan peserta didik. Tujuan dari media pembelajaran adalah untuk menyampaikan pembelajaran, memfasilitasi komunikasi dan pembelajaran². Memfasilitasi proses pembelajaran dengan cara menyajikan informasi secara lebih menarik, jelas, dan mudah dipahami.

Media pembelajaran sangat penting untuk belajar bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Ini efektif untuk kalangan anak-anak maupun dewasa, banyak penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media

² Septy Nurfadhillah et al., "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod III," *Pensa: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021), hlm 243–55.

sangat efektif dalam pembelajaran bahasa asing (Arab). Namun, sayangnya tidak banyak guru yang menggunakan media sebagai bagian dari proses pembelajaran. Gubernur Lemhannas dari Republik Indonesia (RI) percaya bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan kemajuan teknologi. Sebuah survei yang dilakukan oleh ikatan guru Indonesia menemukan bahwa 60% guru di Indonesia sangat buruk dalam penggunaan teknologi³. Hal ini dikarenakan guru percaya bahwa menyediakan media membutuhkan banyak biaya dan waktu yang cukup lama, sehingga mereka tidak mau mengambil risiko yang besar. Namun, dengan teknologi yang semakin canggih dan jaringan internet yang dapat menembus setiap lapisan, hal ini seharusnya tidak lagi menjadi masalah. Seorang guru dapat mencari informasi dalam berbagai bentuk, termasuk media dalam pembelajaran, dengan menggunakan perangkat elektronik atau ponsel pintar.

Banyak sekolah yang memiliki keterbatasan sumber daya, termasuk buku teks dan materi ajar bahasa Arab yang memadai⁴. MTsN 1 Kendari merupakan salah satu sekolah menengah unggulan

³ Biro Humas Lemhannas RI, "Kualitas Pendidik Di Indonesia Belum Memadai," accessed January 12, 2023, <http://www.lemhannas.go.id>.

⁴ Aris Junaedi Abdilah and Mohamad Zaka Al Farisi, "Systematic Literature Review: Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah," *Ukazh: Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2023): 39–51, <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i1.744>.

yang berada di Antero Hamra Kadia kota Kendari⁵. Namun, berdasarkan hasil observasi peneliti⁶, menunjukkan bahwa MTsN 1 Kendari hanya melakukan pembelajaran tatap muka. Guru hanya menggunakan media ajar buku bahasa Arab kelas VII dan papan tulis. Dengan menggunakan metode ceramah, hapalan, dan tanya jawab. Terbatasnya sumber daya yang sulit diperoleh untuk membuat media pembelajaran, dan kurangnya ketersediaan media pembelajaran di sekolah membuat guru kesulitan dalam proses belajar mengajar. Sehingga peserta didik merasa sulit dan kurang berminat dalam pembelajaran bahasa Arab yang dianggap membosankan. Dalam konteks ini, solusi digital *mobile learning* seperti aplikasi, dapat menyediakan konten yang kaya dan bervariasi tanpa memerlukan investasi besar dalam sumber daya fisik.

Mobile learning akan memungkinkan peserta didik mendapatkan pengetahuan yang tidak terbatas pada ruang dan waktu. Banyak atau sedikit materi dapat dikirim tanpa terbatas waktu, pembelajaran dan memberi siswa kemampuan untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kebutuhan kurikulum. Oleh karena itu,

⁵ “Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kendari,” MTsN 1 Kendari, accessed February 20, 2024, https://mtsnsatukendari.sch.id/profil_w.

⁶ Wawancara dengan guru bahasa Arab kelas 7 MTsN 1 Kendari, 10 Agustus 2023.

penggunaan pembelajaran *mobile* dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dalam semua mata pelajaran sekolah, termasuk bahasa Arab.

Media pembelajaran *mobile learning* dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan siswa saat ini, karena jarang ada siswa yang tidak memiliki fasilitas seperti komputer atau *smartphone* untuk mengakses *web browser*. Akibatnya, media berbasis *web* tidak lagi menjadi hal baru, dan siswa dapat mengakses pembelajaran online melalui komputer atau *smartphone* mereka. Media pembelajaran *mobile learning* dapat menampilkan materi ajar dalam bentuk teks, gambar, animasi, dan media lainnya. Selain media pembelajaran, metode pembelajaran juga merupakan komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Proses pembelajaran yang buruk adalah salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini⁷. Anak tidak didorong untuk meningkatkan kemampuan berpikir mereka selama proses pembelajaran. Fokus kelas biasanya adalah kemampuan anak untuk menghafal, otak anak-anak harus terus menerus mengingat dan menimbun berbagai data tanpa harus memahami informasi tersebut agar dapat digunakan dengan kehidupan setiap hari. Oleh karena itu,

⁷Sherly Kurnia Dafani, "Isu Isu Dalam Dunia Pendidikan Di Indonesia," accessed January 12, 2023, <https://www.ampenannews.com/>.

pendekatan pembelajaran adalah salah satu komponen penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Sukses dan kegagalan dalam mencapai tujuan tersebut, dapat dipengaruhi oleh gaya pembelajaran guru. Dalam pendekatan tematik integratif, konsep dan keterampilan dari beberapa bidang studi diajarkan bersama-sama sebagai bagian dari suatu konteks atau tema tertentu⁸. Tematik integratif mendorong siswa untuk berpikir kritis, membuat koneksi antar pengetahuan, dan mengembangkan keterampilan berpikir lintas mata pelajaran.

Pemberlakuan pembelajaran tematik integratif harus diimbangi dengan media pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan pendidikan melalui perbaikan, peningkatan dan penyempurnaan media pembelajaran sebagai pendukung utama proses pembelajaran di sekolah. Sebagaimana diketahui bahwa terdapat dua aspek penting dalam keberhasilan pembelajaran, yaitu metode dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar.

Telah banyak penelitian tentang pembuatan bahan ajar bahasa Arab berbasis media digital. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Juharita 2017 berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab

⁸M. Pd. Dr. Ibadullah Malawi, M.Pd. Dr. Ani Kadarwati, Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi), ed. Edi Riyanto, ke-2 (Magetan. Jawa Timur: CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2017), hlm 2-5, <http://aemediagrafika.co.id>.

Berbasis Multimedia Untuk Perolehan Belajar At-ta'aruf Siswa Kelas X MAS Al-Qamar Mempawah”⁹. Penelitian ini berfokus pada pembuatan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia dengan tujuan agar siswa dapat lebih mudah memahami materi At-Ta'aruf dan menjadi siswa yang lebih baik dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab. Diharapkan siswa dapat bersemangat dalam proses belajar mengajar. Dan juga belajar dengan mandiri untuk meningkatkan hasil belajar dengan fokus pada aspek kognitif. Dalam penelitiannya, dia menjelaskan bahwa masalah pembelajaran bahasa Arab sebagian besar dipengaruhi oleh bahan ajar yang masih berpusat pada guru dan sumber belajar yang digunakan tidak menarik. Selain itu, adanya komponen mental dari dalam diri siswa yang berpikir bahwa bahasa Arab sangat sulit dan kurang menarik sehingga mereka tidak tertarik untuk belajar dan berpengaruh pada prestasi akademik siswa di bawah nilai standar KKM yang berlaku.

Berdasarkan data tersebut, peneliti kemudian tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran menggunakan perangkat lunak *mobile learning* dengan pendekatan tematik integratif. Pendekatan ini dianggap sebagai alternatif dan variasi dalam penyajian materi

⁹Muhammad Zul Iman, Muhammad Yaumi, and Yusring Sanusi Baso, “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Mobile Learning,” *Shaut Al Arabiyyah* 9, no. 1 (2021), hlm 11, <https://doi.org/10.24252/saa.v9i1.18994>.

pembelajaran, sambil tetap mempertimbangkan karakteristik peserta didik yang telah diuraikan sebelumnya. Tematik integratif diakui sebagai pendekatan yang digunakan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, dengan hasil akhir yang lebih atraktif dan melibatkan peserta didik secara aktif. Pembelajaran multimedia melibatkan kombinasi informasi verbal dan visual, termasuk kata-kata tertulis, bahasa lisan, dan gambar¹⁰. Dengan kinerja ini, diharapkan media pembelajaran dapat menjadi lebih dinamis dan berinteraksi dua arah. Selain itu, peserta didik juga dapat membangun pengetahuannya melalui pengalaman belajar yang berbeda dalam konteks rancangan media pembelajaran yang diinginkan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran bahasa Arab *mobile learning* berbasis tematik integratif pada kelas VII di MTsN 1 Kendari ?
2. Bagaimana efektivitas media pembelajaran bahasa Arab *mobile learning* berbasis tematik integratif pada kelas VII di MTsN 1 Kendari ?

¹⁰Maisarani Zahra, Nidya Chandra, and Linda Zakiah, "Pengembangan Articulate Storyline Berbasis Mobile Learning Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 9, no. 1 (2022), hlm 37–49, <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v9i1.5373>.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Mendeskripsikan pengembangan dan kelayakan media pembelajaran bahasa Arab *mobile learning* berbasis tematik integratif pada kelas VII di MTsN 1 Kendari
- b. Untuk menguji efektivitas media pembelajaran bahasa Arab *mobile learning* berbasis tematik integratif pada kelas VII di MTsN 1 Kendari

2. Kegunaan penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan dan bermanfaat secara teoritis maupun praktis:

- a) Kegunaan teoritis
 - 1) Menerapkan teori tentang *mobile learning* pada peserta didik untuk belajar kapan saja dan di mana saja dengan *smartphone* mereka.
 - 2) Menghasilkan media pembelajaran *mobile learning* berbasis tematik integratif dalam bidang ilmu pengetahuan bahasa Arab.

b) Kegunaan praktis

- 1) Sebagai sumber referensi dan opsi untuk guru dalam memilih media pembelajaran bahasa Arab
- 2) Sebagai alat belajar yang menyenangkan dan mudah digunakan siswa
- 3) Untuk sekolah, penelitian ini dapat menjadi sumber belajar dan meningkatkan kualitas guru, siswa, dan sekolah.
- 4) Sebagai referensi peneliti lain terkait pengembangan media pembelajaran *mobile learning* berbasis tematik integratif di sekolah.

D. Kajian Pustaka

Pengembangan media pembelajaran *mobile learning* berbasis tematik integratif merupakan topik yang menarik untuk dikaji. Setelah melakukan telaah pustaka, peneliti menemukan beberapa topik yang serupa. Namun, peneliti belum menemukan yang secara khusus mengkaji topik terkait pengembangan media pembelajaran *mobile learning* berbasis tematik integratif. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dan memiliki topik serupa, yaitu:

Pengembangan Media Pembelajaran *Articulate Storyline* Berbasis *Mobile Learning* Pada Pembelajaran Tematik Tema 3 Subtema 1, penelitian jurnal yang dilakukan oleh Maisarani, Nidya, dan Linda 2022. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan valid dan sangat baik digunakan. Penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik kelas III sekolah dasar, dengan sampel sebanyak 15 orang peserta didik. Penilaian dari 15 peserta didik tersebut menunjukkan persentase rata-rata 98,6%, yang masuk dalam kategori sangat baik digunakan. Produk yang dikembangkan dapat digunakan secara online sebagai media pembelajaran alternatif pada pembelajaran jarak jauh. Selain itu, produk ini juga dapat dikembangkan untuk tema/subtema dengan muatan pembelajaran lainnya, serta dapat digunakan secara offline. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran *articulate storyline* berbasis *mobile learning* dapat efektif meningkatkan minat belajar peserta didik selama pembelajaran jarak jauh¹¹.

¹¹Maisarani Zahra, Nidya Chandra, and Linda Zakiah, "Pengembangan Articulate Storyline Berbasis Mobile Learning Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 9, no. 1 (2022), hlm 42, <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v9i1.5373>.

Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis *Website* Melalui Portal *Moodle* Pada Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Malang, penelitian tesis yang dilakukan oleh Maulida Fikria 2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran tematik integratif berbasis *website* melalui portal *moodle* pada kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Malang efektif dan menarik. Produk yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, terbukti dari hasil pre-test dan post-test serta respon positif dari peserta didik. Penilaian dari validator ahli media menunjukkan tingkat kelayakan rata-rata penilaian dalam prosentase sebesar 82,5% dengan kategori “sangat baik”. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran tematik integratif berbasis *website* melalui portal *moodle* dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dan menarik bagi peserta didik¹².

Penelitian jurnal yang ditulis oleh Karyada, Wardana, dan Sanjaya 2022. Dengan judul Pengembangan *E-Book* Tematik Integratif Berbasis Game Sebagai Media Pembelajaran Kearifan Lokal Dan Budaya Bali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan

¹²Maulidia Fikria Nasol, tesis, “Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Website Melalui Portal Moodle Pada Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Malang” (universitas islam negeri maulana malik ibrahim, 2017).

media pembelajaran *e-book* tematik integratif berbasis game efektif dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik. Produk yang dikembangkan juga dinilai baik oleh validator ahli media dan siswa. Dalam penelitian ini, pengembangan media pembelajaran *e-book* tematik integratif berbasis game dilakukan dengan memperhatikan kearifan lokal dan budaya Bali, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kearifan lokal dan budaya Bali. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran *e-book* tematik integratif berbasis game dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dan menarik bagi peserta didik dalam mempelajari kearifan lokal dan budaya Bali¹³.

Penelitian tesis yang dilakukan oleh Ngindana Zulfa 2020, dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Mobile Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran *E-Ibtikar* berbasis *mobile learning* layak digunakan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan

¹³ I.P.F. Karyada, I.P.M.A. Wardana, and K.O. Sanjaya, "Pengembangan E-Book Tematik Integratif Berbasis Game Sebagai Media Pembelajaran Kearifan Lokal Dan Budaya Bali," *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)* 11, no. 1 (2022): hlm 15-104, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/KP/article/view/45189>.

model pengembangan *ADDIE* (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Media "El-Ibtikar" memuat tujuan, materi, dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab kelas XII yang disesuaikan dengan buku madrasah KSKK 2020 dan buku pendukung lainnya. Pengembangan media pembelajaran "El-Ibtikar" menggunakan platform *Software Microsoft Power Point dan Adobe Animate*. Media tersebut berukuran 26,08 MB dan dapat digunakan secara offline. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase rata-rata angket respon peserta didik pada uji coba skala besar mendapatkan hasil sebesar 80,4%, yang termasuk dalam kategori baik atau layak untuk digunakan. Selain itu, terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan, dibuktikan dengan Uji *Paired Sample T-Test* menggunakan SPSS 25 yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000. Nilai rata-rata sebelum penggunaan media sebesar 45,83, sedangkan sesudah penggunaan media sebesar 72,91. Dari pengujian Uji N-Gain, didapatkan nilai peningkatan sebesar 0,62, yang termasuk dalam kriteria peningkatan sedang¹⁴.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun perbedaannya adalah:

¹⁴ Ngindana Zulfa, tesis, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Mobile Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" (universitas islam negeri sunan kalijaga yogyakarta, 2022).

Table 1 perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

No.	Peneliti	Judul	Perbedaan
1.	Maisarani, Nidya, dan Linda (2022)	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Articulate Storyline Berbasis Mobile Learning</i> Pada Pembelajaran Tematik Tema 3 Subtema 1	Materi pembelajaran: Tematik integratif Objek penelitian: Siswa kelas VII MTsN
2.	Maulida Fikria 2017	Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis <i>Website</i> Melalui Portal <i>Moodle</i> Pada Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Malang	Media pembelajaran: <i>Mobile Learning</i> Objek penelitian: Siswa kelas VII MTsN Lokasi: Kendari
3.	Karyada, Wardana, dan Sanjaya 2022	Pengembangan <i>E-Book</i> Tematik Integratif Berbasis Game Sebagai Media Pembelajaran Kearifan Lokal Dan Budaya Bali	Media pembelajaran: <i>Mobile Learning</i> Objek penelitian: Siswa kelas VII MTsN
4.	Ngindana Zulfa 2020	Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis <i>Mobile Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Materi pembelajaran: Tematik integratif Objek penelitian: Siswa kelas VII MTsN

Penelitian yang akan dikaji merupakan media *mobile learning* berbasis tematik integratif yang menggabungkan pelajaran bahasa Arab pada berbagai aspek kehidupan sehari-hari, budaya, atau konteks sejarah. Sedangkan penelitian-penelitian sebelumnya membahas pengembangan media pembelajaran pada tema pembelajaran yang berbeda-beda, seperti bahasa Arab secara umum, IPS, dan perubahan energi. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut memberikan wawasan dan referensi yang dapat digunakan dalam pengembangan media pembelajaran *mobile learning* berbasis tematik integratif. Dalam penelitian ini, akan disajikan literatur terkait pengembangan media pembelajaran *mobile learning* berbasis tematik integratif yang dapat menjadi acuan dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

E. Kerangka Teori

1. Media Pembelajaran

a) Pengertian Media Pembelajaran

Secara umum, "media" merujuk pada berbagai sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi, pesan, atau komunikasi dari satu pihak kepada pihak lain¹⁵. Media dapat

¹⁵ Dedi Kusuma Habibie, "Dwi Fungsi Media Massa," *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 2 (2018), hlm 79-86, <https://doi.org/10.14710/interaksi.7.2>.

berupa alat komunikasi visual, audio, atau audio-visual yang digunakan untuk menyampaikan ide, pengetahuan, atau hiburan. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik atau siswa dengan pendidik atau guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan keterampilan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik¹⁶. Pembelajaran juga merupakan suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana dan terstruktur. Media pembelajaran dapat berupa alat fisik seperti buku, tape recorder, kaset, video, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Selain itu, media pembelajaran juga dapat berupa media digital seperti e-book, game, dan aplikasi mobile

¹⁶ Dea Kiki Yestiani and Nabila Zahwa, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar," *Fondatia* 4, no. 1 (2020):hlm 41-47, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.

learning¹⁷. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk memudahkan proses belajar mengajar, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, serta membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Sedangkan Menurut *AECT (Association for Educational Communications and Technology)*, media pembelajaran adalah segala bentuk dan saluran komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran¹⁸.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membantu menarik perhatian siswa dan membangkitkan rasa keingintahuan mereka terhadap materi yang disajikan. Media pembelajaran dapat membantu memperjelas informasi dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Meningkatkan motivasi siswa, Meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membuat pembelajaran lebih interaktif dan mendukung terjadinya komunikasi dua arah antara pengajar dan siswa.

¹⁷ Musaddad Harahap and Lina Mayasari Siregar, "Mengembangkan Sumber Dan Media Pembelajaran," *Educational*, no. January (2018), hlm 2–3.

¹⁸ M Franciska, "Penerapan Informasi And Comunication Technologi (ICT) Dalam Pembelajaran Di SMP Rintisan Sekolah Bertarap Internasional (RSBI) Kota Padang," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 6, no. 1 (2019): April 2019.

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai kriteria, seperti jenis, sifat presentasi, pemakai, bentuk informasi yang digunakan, dan teknik yang dipergunakan dalam pembuatan media. Berikut adalah beberapa klasifikasi media pembelajaran yang diungkapkan oleh berbagai sumber:

- a. Klasifikasi menurut Sudjana dan Ahmad Rifa'i¹⁹:
 - Media grafis (dua dimensi), misalnya gambar, foto, dan grafik.
 - Media tiga dimensi, misalnya model susun dan model kerja.
 - Media proyeksi, misalnya *overhead* project (OHP).
 - Media lingkungan (alam).
- b. Klasifikasi menurut Edgar Dale²⁰:
 - Media audio visual gerak.
 - Media audio visual diam.
 - Media audio semi.
- c. Klasifikasi menurut Taksonomi Bretz²¹:

¹⁹ Septy dan 4C PGSD Nurfadhillah, *Media Pembelajaran Di Jenjang SD*, ed. Resa Awahita, 1st ed. (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021), hlm 35-41, www.jejakpublisher.com.

²⁰ Muhamad Nasrullah et al., "Analisis Media Dalam Pentas Wayang Santri Ki Enthus Susmono," *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman* 8, no. 2 (2021), hlm 1-14.

²¹ Nova Purnama Sari Br Sitepu, Salminawati, and Riris Nurkholidah Rambe, "Pengaruh Media Gambar Tunggal Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas V MIN 11 Kota Medan," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 4 (2023), hlm 51-238.

- Media audio visual gerak.
 - Media audio visual diam.
 - Media audio semi.
- d. Klasifikasi menurut Anderson²²:
- Media instruksional audio, seperti pita audio dan piringan audio.
- e. Klasifikasi menurut Ramli²³:
- Media visual (hanya bisa dilihat).
 - Media audio (hanya bisa didengar).
 - Media audio visual.

b) Peran media pembelajaran

Media pembelajaran memainkan peran yang kompleks dalam pembelajaran bahasa Arab. Faktor-faktor internal dan eksternal, seperti motivasi siswa dan peran guru, mempengaruhi proses pembelajaran. Media pembelajaran, baik berupa audio, visual, maupun audio visual, hadir untuk mempermudah proses pembelajaran bahasa Arab, mendorong motivasi belajar siswa, dan

²² Moh. Irmawan Jauhari, "Peran Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam," *Journal PIWULANG* 1, no. 1 (2018), hlm 54, <https://doi.org/10.32478/ngulang.v1i1.155>.

²³ Rahmatullah Rahmatullah, Inanna Inanna, and Andi Tenri Ampa, "Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 12, no. 2 (2020), hlm 27-317.

membantu para pengajar dalam menyampaikan materi secara lebih konkret²⁴.

Media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Beberapa peran media pembelajaran antara lain²⁵:

- 1) Menyampaikan materi pelajaran secara efektif: media pembelajaran membantu menyampaikan materi pelajaran secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Meningkatkan minat belajar siswa: media pembelajaran dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa dengan menyajikan informasi secara visual dan interaktif.
- 3) Mempermudah proses belajar mengajar: media pembelajaran dapat mempermudah proses belajar mengajar dengan menyediakan berbagai sumber informasi yang mendukung pembelajaran.

²⁴ Siti Mahmudah, "Media Pembelajaran Bahasa Arab," *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 01 (2018), hlm 129, <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>.

²⁵ Nurul Audie, "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar," *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2, no. 1 (2019), hlm 95-586.

4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi:

Media pembelajaran dapat membantu siswa untuk lebih mudah menyampaikan pendapat atau ide, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi.

5) Mendorong terjadinya proses belajar: media pembelajaran

dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

c) Fungsi media pembelajaran bahasa Arab

Media pembelajaran bahasa Arab memiliki fungsi, kegunaan, dan peranan yang kompleks dalam proses pembelajaran. Cocok atau tidaknya penggunaan media tertentu dalam pembelajaran bergantung pada tujuan dan materi pembelajaran. Fungsi media pembelajaran dalam konteks pembelajaran bahasa Arab meliputi beberapa aspek penting, seperti²⁶:

1) Fungsi Semantik

Media pembelajaran bahasa Arab memiliki fungsi semantik yang berkaitan dengan makna. Media tersebut membantu dalam menyampaikan makna kata, frasa, atau kalimat dalam bahasa

²⁶ Afiffah Vinda Prananingrum, Ikhwan Nur Rois, and Anna Sholikhah, "Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab," *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)* 3, no. 1 (2020), hlm 109-303, <https://journal.stainsykh.ac.id/index.php/ihtimam/article/viewFile/220/162>.

Arab, sehingga memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

2) Fungsi Manipulatif

Fungsi manipulatif media pembelajaran bahasa Arab berkaitan dengan kemampuan media untuk dimanipulasi atau digunakan secara interaktif. Media ini memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga memperkuat pemahaman mereka terhadap bahasa Arab.

c) Fungsi Fiksatif

Media pembelajaran bahasa Arab juga memiliki fungsi fiksatif yang berkaitan dengan kemampuan media untuk memperjelas atau memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Media ini membantu siswa dalam memperjelas konsep-konsep bahasa Arab yang diajarkan.

d) Fungsi Distributif

Fungsi distributif media pembelajaran bahasa Arab berkaitan dengan kemampuan media untuk mendistribusikan informasi secara efektif kepada siswa. Media ini membantu dalam menyebarkan informasi dan pengetahuan bahasa Arab kepada siswa dengan cara yang mudah dipahami.

e) Fungsi Sosiokultural

Media pembelajaran bahasa Arab juga memiliki fungsi sosiokultural yang berkaitan dengan kemampuan media untuk memperkenalkan siswa pada aspek-aspek budaya dan sosial yang terkait dengan bahasa Arab. Media ini membantu siswa untuk memahami konteks budaya dan sosial dari bahasa Arab yang mereka pelajari.

f) **Jenis media pembelajaran bahasa Arab**

Terdapat berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti media visual, media kartu mufradat, media pandang (*visual/bashariyah*), media pembelajaran aspek berbahasa Arab, dan media pembelajaran keterampilan berbahasa Arab. Pemilihan jenis media untuk belajar bahasa Arab dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan belajar. Buku teks, CD/DVD interaktif, aplikasi pembelajaran digital, audio dan video pembelajaran, *interactive whiteboard*, *platform e-learning*, bahan bacaan inetraktif, permainan pendidikan, situs web pendidikan, dan podcast atau radio bahasa Arab

merupakan jenis-jenis media yang umum digunakan untuk belajar bahasa Arab²⁷.

2. Pembelajaran berbasis *mobile learning*

a) Pengertian *mobile learning*

Mobile learning, atau disingkat sebagai *m-learning*, merujuk pada pendekatan pembelajaran yang menggunakan teknologi mobile, seperti *smartphone* atau tablet, untuk memberikan akses pembelajaran yang fleksibel dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja²⁸. Memberikan fleksibilitas yang lebih besar dibandingkan dengan pembelajaran tradisional yang terbatas pada ruang kelas dan waktu tertentu. *Mobile learning* telah menjadi pilihan populer di berbagai tingkat pendidikan dan dalam berbagai konteks pembelajaran, termasuk pendidikan formal, pelatihan profesional, dan pengembangan keterampilan. *Mobile learning* adalah alat pembelajaran yang efektif karena mudah diakses,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁷ Mahmudah, "Media Pembelajaran Bahasa Arab", hlm 133.

²⁸ Wulan Junita, "Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED Penggunaan Mobile Learning Sebagai Media Dalam Pembelajaran," *Penggunaan Mobile Learning Sebagai Media Dalam Pembelajaran*, 2019, hlm 9-602.

fleksibel, dan dapat dipresentasikan dalam berbagai format²⁹.

Pandangan beberapa ahli mengenai mobile learning:

- 1) John Traxler, seorang profesor di *University of Wolverhampton*, mengatakan bahwa mobile learning adalah tentang memberikan pembelajaran kepada orang-orang di mana saja, kapan saja, dan dengan cara apa pun yang mereka pilih. Dia menyoroti pentingnya fleksibilitas dan mobilitas dalam pembelajaran³⁰.
- 2) Mike Sharples, seorang profesor di *University of Sheffield*, melihat pembelajaran berbasis ponsel sebagai cara untuk memberikan akses ke pengetahuan dan sumber daya pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Menurutnya, pembelajaran berbasis ponsel memiliki potensi untuk meningkatkan inklusi dan aksesibilitas pendidikan³¹.

Teori-teori ini bervariasi, tetapi para ahli setuju bahwa pembelajaran *mobile learning* memiliki potensi untuk mengubah cara pembelajaran terjadi, meningkatkan aksesibilitas, dan

²⁹ Dayu Rika Perdana and Muhammad Mona Adha, "Implementasi Blended Learning Untuk Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan," *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 8 (2020), hlm 89–101.

³⁰ John Traxler, "Learning in a Mobile Age," *International Journal of Mobile and Blended Learning* 1, no. 1 (2008), hlm 1–12.

³¹ Mike Sharples, "Towards Social Generative AI for Education: Theory, Practices and Ethics," *Learning: Research and Practice* 9, no. 2 (2023), hlm 67-159, <https://doi.org/10.1080/23735082.2023.2261131>.

memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih personal dan fleksibel.

b) Karakteristik *mobile learning*

Mobile learning (m-learning) memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari pembelajaran konvensional. Berikut adalah beberapa karakteristik m-learning:

1) Tidak Tergantung Tempat dan Waktu

M-learning merupakan model pembelajaran alternatif yang tidak tergantung pada tempat dan waktu. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk belajar di mana pun dan kapan pun sesuai dengan kebutuhan mereka³².

2) Fleksibilitas dan Mobilitas

M-learning memungkinkan peserta didik untuk belajar secara fleksibel dan mobile. Mereka dapat mengakses materi pembelajaran dari perangkat *mobile*, seperti *handphone* dan *personal digital assistant (PDA)*, tanpa terikat pada lokasi atau waktu tertentu³³.

³² Warsita, hlm 063.

³³ Mohd Firdaus Yahaya et al., "Applicability of M-Learning for Basic Arabic Language among Students During Distance Learning," *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development* 10, no. 3 (2021), hlm 40-87, <https://doi.org/10.6007/ijarped/v10-i3/11264>.

3) Interaktif dan Personalisasi

M-learning dapat disajikan secara interaktif dan dapat dipersonalisasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Materi pembelajaran disajikan dalam format tutorial yang memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan interaksi yang lebih personal³⁴.

4) Peningkatan Motivasi dan Keterlibatan

Penggunaan mobile learning, terutama melalui perangkat mobile seperti telepon genggam, telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran³⁵.

c) **Kelebihan dan kekurangan *mobile learning***

Media pembelajaran *mobile learning* berfokus pada subjek bahasa Arab. Upaya ini dilakukan untuk memanfaatkan teknologi ponsel agar mendukung pembelajaran, dengan tujuan untuk membuat pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan dapat diakses secara mobile. Namun, dalam pengembangan

³⁴ Warsita, "Mobile Learning Sebagai Model Pembelajaran Yang Efektif Dan Inovatif", hlm 065.

³⁵ Yahaya et al., "Applicability of M-Learning for Basic Arabic Language among Students During Distance Learning", hlm 46.

media *mobile learning* memiliki kekurangan dan kelebihan seperti³⁶:

1) Kelebihan *Mobile Learning*

- Meningkatkan intensitas belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.
- Memungkinkan pembelajaran yang tidak tergantung pada tempat dan waktu.
- Memungkinkan pembelajaran yang personal dan fleksibel.
- Meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- Membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan, praktis, dan mudah.

2) Kekurangan *Mobile Learning*

- Memerlukan perangkat *mobile* yang memadai dan koneksi internet yang stabil.
- Memerlukan keterampilan teknologi yang memadai dari peserta didik dan pendidik.

³⁶ Dania Ayu Wulandari et al., "Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Rekayasa Perangkat Lunak Di SMK Sultan Trenggono Kota Semarang," *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 6, no. 5 (2019), hlm 577–584, <https://doi.org/10.25126/jtiik.201965994>.

- Memerlukan pengembangan konten pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- Batasan ukuran layar perangkat *mobile* dapat membatasi tampilan konten pembelajaran.

3. Pembelajaran tematik integratif

Kata "tema" berasal dari bahasa Yunani "*themata*" yang berarti "subjek" atau "topik"³⁷. Dalam bahasa Indonesia, kata "tema" digunakan untuk merujuk pada topik atau subjek yang menjadi fokus dalam suatu pembicaraan atau kegiatan. Sedangkan kata "tematik" merupakan kata sifat yang bermakna "bersangkutan dengan tema". Kata "tematik" sering digunakan dalam konteks pendidikan, khususnya dalam pembelajaran tematik yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema atau topik tertentu³⁸.

Teori pembelajaran tematik berasal dari gagasan dua pakar pendidikan, Jacon (1989) dengan konsep pembelajaran interdisipliner dan Fogarty (1991) dengan gagasan

³⁷ SJ. G. Budi Subanar et al., *Oase Drijarkara (Tafsir Generasi Masa Kini)*, ed. SJ. G. Budi Subanar, 1st ed., vol. 01 (yogyakarta: universitas sanata dharma, 2016), hlm 1-23.

³⁸ Masrukhin, tesis, "Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 34 Hasyim Asy'ari Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2019-2020," 2020.

pembelajaran yang terintegrasi. Pembelajaran tematik merupakan suatu metode pembelajaran yang disengaja menggabungkan beberapa elemen dalam intramata pelajaran dan antartopik³⁹.

Dengan perpaduan ini, siswa akan memperoleh semua pengetahuan dan kemampuan sehingga menjadi pembelajaran bermakna bagi siswa. Ini berarti siswa dapat memahami ide-ide yang mereka pelajari, pengalaman nyata, dan langsung yang menghubungkan ide dalam dan di antara subjek. Sebagai perbandingan dengan metode konvensional untuk pembelajaran tematik tampak lebih menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses belajar membuat keputusan.

Karakteristik pembelajaran tematik meliputi relevansinya dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak, kemampuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang relevan, dan tujuan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Pembelajaran tematik bertujuan untuk membuat siswa

³⁹ M.Pd. Faisal, S.Pd., M.Pd. & Stelly Martha Lova, S.Pd., Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar, ed. Teguh Febri Sudarma, 1st ed. (medan: CV. Harapan Cerdas, 2018), hlm 23.

lebih mudah memahami dan memahami konsep yang tergabung dalam satu tema. Pembelajaran tematik integratif adalah pendekatan pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran atau topik ke dalam satu tema atau konteks pembelajaran⁴⁰. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk membantu siswa memahami bagaimana mata pelajaran berhubungan satu sama lain dan mengaplikasikan apa yang mereka ketahui dalam konteks yang lebih luas.

Dalam Madrasah Tsanawiyah, pembelajaran bahasa Arab tematik integratif dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang luas dan kontekstual. Pembelajaran ini, fokus pada satu tema utama yang dapat mencakup berbagai aspek dari berbagai mata pelajaran. Integrasi subjek adalah kunci metode ini. Siswa mengetahui bagaimana subjek yang berbeda dapat saling terkait dan memperkuat satu sama lain.

Guru dapat memilih tema yang terkait dengan nilai-nilai Islam atau yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Tema-tema ini dapat mencakup aspek sosial, budaya, sejarah, atau lingkungan. Mereka juga dapat bekerja sama dengan guru

⁴⁰ Abdul Majid, Pembelajaran Tematik Terpadu (Bandung: PT remaja rosdakarya, 2014), hlm 86.

dari mata pelajaran lain, seperti sejarah, agama, atau seni budaya Islam, untuk mengintegrasikan pelajaran bahasa Arab dengan materi dari mata pelajaran lain. Misalnya, ketika siswa membaca cerita Nabi, mereka juga dapat belajar konteks sejarahnya.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengorganisir garis besar isi penulisan dengan menggunakan format sistematika pembahasan. Adapun struktur pembahasan tersebut adalah:

BAB I: Pendahuluan, mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, serta sistematika pembahasan.

BAB II: Kerangka teori dan metode penelitian, melibatkan eksplorasi mengenai pengembangan media, *mobile learning*, dan tematik integratif. Bagian metode penelitian mencakup jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB III: Hasil pengembangan produk awal, uji coba produk, revisi produk, dan analisis hasil produk akhir.

BAB IV: Penutup, terdiri atas kesimpulan dan saran



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, pengembangan aplikasi pembelajaran bahasa Arab menggunakan pendekatan tematik integratif untuk menyampaikan materinya. Terdiri dari 6 bab, dan pada setiap babnya mencakup kosakata, *hiwar*, konten pembelajaran dan latihan soal. Penelitian ini dengan model ADDIE yang mana prosesnya dimulai dari melakukan analisis, yaitu menganalisis kebutuhan siswa melalui wawancara. Tahap yang kedua adalah desain, peneliti menyusun materi yang akan dicantumkan dalam aplikasi. Berdasarkan buku bahasa Arab kelas 7 MTS, yang diterbitkan oleh direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia 2020, dengan beberapa penyesuaian berdasarkan pendekatan tematik integratif. Tahap berikutnya adalah pengembangan, peneliti mengembangkan aplikasi pembelajaran bahasa Arab. Bentuk latihan yang dikembangkan disajikan dalam Google

form sehingga hasil dari latihan soal tersebut dapat diakses oleh guru, dengan maksud agar guru pengampu dapat mengontrol siswa secara lebih intensif. Tahap implementasi, aplikasi pembelajaran bahasa Arab diimplementasikan kepada siswa kelas 7 digitalisasi MTsN 1 Kendari yang berjumlah 33 orang. Pembelajaran diterapkan selama 3 hari. Pada tahap terakhir peneliti melakukan evaluasi untuk merefleksikan keseluruhan tahapan yang telah peneliti lakukan.

Kedua, peneliti melakukan uji efektivitas aplikasi pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan hasil belajar siswa dengan memberikan soal pre-test dan post-test. Hasil uji t terhadap data kemampuan siswa menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dan positif dengan nilai signifikansi pada Sig.(2-tailed) 0,000. Selain itu, peneliti juga melakukan uji N-Gain Score untuk mengetahui efektivitas produk yang dikembangkan. Hasil uji menunjukkan bahwa aplikasi pengajaran bahasa Arab cukup efektif dengan persentase sebesar 68%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan produk ini, peneliti mengajukan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya terkait aplikasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis tematik integratif, yaitu:

1. Aplikasi media ini hanya dapat digunakan oleh perangkat android dan laptop.
2. Pada tema yang terintegrasi belum menggunakan kurikulum yang digunakan saat ini.
3. Perlu adanya pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis tematik integratif untuk kelas VII dan VIII. Dan adanya pembaharuan fitur yang lebih baik.

C. Kata penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia-Nya sehingga penelitian dan penyusunan tesis ini dapat diselesaikan.

Peneliti menerima dengan terbuka segala kritik dan saran yang diberikan untuk menyusun laporan karya ilmiah yang lebih baik. Peneliti berharap tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi kemajuan dunia pendidikan Islam, khususnya pendidikan bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Baharudin, Faruq. *BAHASA ARAB MTs KELAS VII*. Edited by Muh. Wahib Dariyadi. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020.
- Branch, Robert Maribe. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York, London: Springer Science+Business Media, 2009. <https://doi.org/DOI 10.1007/978-0-387-09506-61>.
- Dafani, Sherly Kurnia. "Isu Isu Dalam Dunia Pendidikan Di Indonesia." Accessed January 12, 2023. <https://www.ampenannews.com/>.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: Bumi aksara, 2020.
- Dr. Budiyo Sapturo, M. Pd. *MANAJEMEN PENELITIAN PENGEMBANGAN (RESEARCH & DEVELOPMENT) BAGI PENYUSUN TESIS DAN DISERTASI*. 1st ed. Sleman, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.
- Dr. Ibadullah Malawi, M.Pd. Dr. Ani Kadarwati, M. Pd. *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)*. Edited by Edi Riyanto. Ke-2. Magetan. Jawa Timur: CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2017. <http://aemediagrafika.co.id>.
- Faisal, S.Pd., M.Pd. & Stelly Martha Lova, S.Pd., M.Pd. *Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. Edited by Teguh Febri Sudarma. 1st ed. Medan: CV. HARAPAN CERDAS, 2018.
- Franciska, M. "Penerapan Informasi And Comunication Teknologi (ICT) Dalam Pembelajaran Di SMP Rintisan Sekolah Bertarap Internasional (RSBI) Kota Padang." *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 6, no. 1 (2019): April 2019.
- G. Budi Subanar, SJ., Wahyu Harjanto, Y. Dedi Kristanto, Silvia Ajeng Dewanti, Sanaha Purba, Willem Batlayeri, and Y Primanto Nugroho. *Oase Drijarkara (Tafsir Generasi Masa Kini)*. Edited by SJ. G. Budi Subanar. 1st ed. Vol. 01. Yogyakarta: universitas sanata dharma, 2016.

- Ghozali, Imam. *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Habibie, Dedi Kusuma. "Dwi Fungsi Media Massa." *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 2 (2018): 79. <https://doi.org/10.14710/interaksi.7.2.79-86>.
- Harahap, Musaddad, and Lina Mayasari Siregar. "Mengembangkan Sumber Dan Media Pembelajaran." *Educational*, no. January (2018): 2–3.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Edited by N. Aulia Aziz. 1st ed. Surabaya: Health Books Publishing, 2021.
- Iman, Muhammad Zul, Muhammad Yaumi, and Yusring Sanusi Baso. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Mobile Learning." *Shaut Al Arabiyyah* 9, no. 1 (2021): 11. <https://doi.org/10.24252/saa.v9i1.18994>.
- Jauhari, Moh. Irmawan. "Peran Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam." *Journal PIWULANG* 1, no. 1 (2018): 54. <https://doi.org/10.32478/ngulang.v1i1.155>.
- Junaedi Abdilah, Aris, and Mohamad Zaka Al Farisi. "Systematic Literature Review: Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah." *Ukazh: Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2023): 39–51. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i1.744>.
- Junita, Wulan. "Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED Penggunaan Mobile Learning Sebagai Media Dalam Pembelajaran." *Penggunaan Mobile Learning Sebagai Media Dalam Pembelajaran*, 2019, 602–9.
- Karyada, I.P.F., I.P.M.A. Wardana, and K.O. Sanjaya. "Pengembangan E-Book Tematik Integratif Berbasis Game Sebagai Media Pembelajaran Kearifan Lokal Dan Budaya Bali." *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)* 11, no. 1 (2022): 104–15. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/KP/article/view/45189>.
- "Kelas VII MTsN 1 Kendari." Kendari, n.d.
- Mahmudah, Siti. "Media Pembelajaran Bahasa Arab." *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 01

(2018): 129. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>.

Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT remaja rosdakarya, 2014.

Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Edited by Deepublish. Yogyakarta, 2020.

MASRUKHIN. “PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA’ARIF 34 HASYIM ASY’ARI AMBULU JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019-2020,” 2020.

Nasol, Maulidia Fikria. “Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Website Melalui Portal Moodle Pada Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Malang.” universitas islam negeri maulana malik ibrahim, 2017.

Nasrullah, Muhamad, Hamdan Adib, M Misbah, Syafrawi, and M Sahibudin. “Analisis Media Dalam Pentas Wayang Santri Ki Enthus Susmono.” *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman* 8, no. 2 (2021): 1–14.

“No Title,” n.d. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/ipa/>.

“No Title,” n.d. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/ips/>.

Nurfadhillah, Septy dan 4C PGSD. *Media Pembelajaran Di Jenjang SD*. Edited by Resa Awahita. 1st ed. Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021. www.jejakpublisher.com.

Nurfadhillah, Septy, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizky Ramadhania, and Umi Nur Sifa. “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod III.” *Pensa: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 243–55.

Nurul Audie. “Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar.” *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2, no. 1 (2019): 586–95.

Perdana, Dayu Rika, and Muhammad Mona Adha. “MPLEMENTASI BLENDED LEARNING UNTUK PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN.” *Citizenship Jurnal Pancasila Dan*

Kewarganegaraan 8 (2020): 89–101.

- Prananingrum, Afiffah Vinda, Ikhwan Nur Rois, and Anna Sholikhah. “Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab.” *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)* 3, no. 1 (2020): 303–19. <https://journal.stainsyk.ac.id/index.php/ihtimam/article/viewFile/220/162>.
- Prasetya Andika Wijaya, Joko Sutarto, dan Ida Zulaeha. *Strategi Know-Want to Know- Learned Dan Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*. Semarang: CV Harian Jateng Network, 2021.
- “PROFIL MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KENDARI.” MTsN 1 Kendari. Accessed February 20, 2024. https://mtsnsatukendari.sch.id/profil_w.
- Rahmatullah, Rahmatullah, Inanna Inanna, and Andi Tenri Ampa. “Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 12, no. 2 (2020): 317–27.
- RI, Biro Humas Lemhannas. “Kualitas Pendidik Di Indonesia Belum Memadai.” Accessed January 12, 2023. <http://www.lemhannas.go.id>.
- Ridho, Ubaid. “Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 01 (2018): 19. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124>.
- Sharples, Mike. “Towards Social Generative AI for Education: Theory, Practices and Ethics.” *Learning: Research and Practice* 9, no. 2 (2023): 159–67. <https://doi.org/10.1080/23735082.2023.2261131>.
- Sigit Hermawan, Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: MNC publishing, 2016.
- “Siswa Kelas VII Digitalisasi,” n.d.
- Sitepu, Nova Purnama Sari Br, Salminawati, and Riris Nurkholidah Rambe. “Pengaruh Media Gambar Tunggal Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas V MIN 11 Kota Medan.” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 4 (2023): 238–51.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2008.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Traxler, John. “Learning in a Mobile Age.” *International Journal of Mobile and Blended Learning* 1, no. 1 (2008): 1–12.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: Rajawali, 2013.
- UMRATI, and HENGKI WIJAYA. *ANALISIS DATA KUALITATIF Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Warsita, Bambang. “Mobile Learning Sebagai Model Pembelajaran Yang Efektif Dan Inovatif.” *Jurnal Teknodik* XIV, no. 1 (2018): 062–073. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v14i1.452>.
- Widanarto Prijowuntato. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016.
- Widiyanto, M. A. *Statistik Terapan: Konsep Dan Aplikasi Dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013.
- Wulandari, Dania Ayu, Hari Wibawanto, Agus Suryanto, and Agus Murnomo. “Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Rekayasa Perangkat Lunak Di SMK Sultan Trenggono Kota Semarang.” *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 6, no. 5 (2019): 577–84. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201965994>.
- Yahaya, Mohd Firdaus, Zulazhan Ab. Halim, Muhammad Sabri Sahrir, Mohd Fauzi Abdul Hamid, and Khoirun Nisak Mat Saad. “Applicability of M-Learning for Basic Arabic Language among Students During Distance Learning.” *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development* 10, no. 3 (2021): 827–40. <https://doi.org/10.6007/ijarped/v10-i3/11264>.
- Yestiani, Dea Kiki, and Nabila Zahwa. “Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.

Zahra, Maisarani, Nidya Chandra, and Linda Zakiah. "Pengembangan Articulate Storyline Berbasis Mobile Learning Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 37–49. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v9i1.5373>.

Zulfa, Ngindana. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Mobile Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." universitas islam negeri sunan kalijaga yogyakarta, 2022.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA